



Optimalisasi Pengelolaan Data Harga Pangan Melalui Sistem Informasi Ketersediaan Dan Perkembangan Harga Bahan Pokok (Siskaperbapo) Pada 4 Pasar Tradisional Di Kabupaten Bondowoso

Rini Maghfiroh^{1*}, Silvy Hajar Eka Yuniar², Muhammad Saiful Anam³

¹ Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

² Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

^{1*} rini.twin04@gmail.com, ² Silvyhajarey@gmail.com, ³ anam.edu17@gmail.com

Abstrak

Ketersediaan informasi mengenai harga bahan pokok merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung pemerintah daerah melakukan monitoring kondisi perekonomian dan menjaga keterjangkauan kebutuhan masyarakat. Pengelolaan informasi harga membutuhkan data yang teratur, mutakhir, dan dapat digunakan sebagai bahan pemantauan perkembangan harga komoditas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember di Bapperida Kabupaten Bondowoso. Kegiatan bertujuan untuk membantu optimalisasi pengelolaan data monitoring harga bahan pokok melalui Sistem Informasi Ketersediaan dan Perkembangan Harga Bahan Pokok (SISKAPERBAPO). Data yang dikelola berasal dari empat pasar pantauan di Kabupaten Bondowoso, yaitu Pasar Induk Bondowoso, Pasar Wonosari, Pasar Maesan, dan Pasar Prajekan. Metode kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi Harga Bahan Pokok, Persiapan Data, Pelaksanaan Pengumpulan Data, Pengecekan Data, serta Evaluasi dan Verifikasi Data. Data harga yang diperoleh dari SISKAPERBAPO direkapitulasi menggunakan Microsoft Excel berdasarkan pasar dan komoditas. Selanjutnya, data diperiksa dengan membandingkan hasil rekapitulasi dengan data yang terdapat pada SISKAPERBAPO serta dilakukan verifikasi terhadap kondisi harga di lapangan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa proses rekapitulasi dan pengecekan data membantu menyusun informasi harga bahan pokok secara lebih terstruktur sehingga memudahkan proses pemeriksaan, pencarian, dan pemanfaatan data untuk kebutuhan monitoring. Kegiatan ini juga memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam memahami proses pengelolaan data dan pemanfaatan sistem informasi dalam lingkungan pemerintahan daerah. Optimalisasi pengelolaan data melalui SISKAPERBAPO dan Microsoft Excel perlu dilakukan secara teliti, konsisten, dan berkala agar informasi harga bahan pokok yang tersedia tetap sesuai dengan kondisi pasar dan dapat mendukung kebutuhan monitoring perkembangan harga pangan di Kabupaten Bondowoso.

Kata Kunci: SISKAPERBAPO, Data Harga Pangan, Pengelolaan Data, Monitoring Harga.

PENDAHULUAN

Harga bahan pokok memiliki keterkaitan yang erat dengan kehidupan ekonomi masyarakat karena perubahan harga komoditas kebutuhan sehari-hari dapat memengaruhi kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan konsumsi. Fluktuasi harga pangan, terutama pada komoditas strategis, dapat berpengaruh terhadap daya beli masyarakat dan kesejahteraan rumah tangga. Penelitian mengenai fluktuasi harga bahan pangan menunjukkan bahwa perubahan harga bahan pokok dapat memberikan dampak terhadap daya beli, khususnya pada kelompok masyarakat dengan pendapatan relatif rendah (Arista et al., 2023). Oleh karena itu, perkembangan harga bahan pokok menjadi salah satu informasi yang penting untuk diperhatikan dalam monitoring kondisi ekonomi daerah.

Dalam konteks pemerintah daerah, informasi mengenai harga bahan pokok diperlukan untuk mengetahui perkembangan harga komoditas secara berkala. Data yang tersedia secara teratur dapat membantu pemerintah memperoleh gambaran mengenai kondisi pasar dan menjadi salah satu bahan dalam proses monitoring maupun penyusunan kebijakan. Digitalisasi pemerintahan melalui pemanfaatan sistem informasi dapat membantu proses penyediaan, penyimpanan, dan pengelolaan informasi sehingga informasi dapat digunakan secara lebih efektif (Abdurrahman & Santoso, 2023). Penelitian mengenai harga pangan di Jawa Timur juga menunjukkan bahwa data harga yang bersumber dari SISKAPERBAPO dapat dimanfaatkan dalam analisis harga komoditas pangan dan menjadi

bahan yang relevan dalam mendukung kebijakan stabilisasi harga (Bahari et al., 2023). Dengan demikian, pengelolaan data harga tidak hanya berkaitan dengan kegiatan administratif, tetapi juga memiliki fungsi dalam menyediakan informasi bagi kebutuhan pemerintah daerah.

Perkembangan teknologi informasi kemudian memberikan peluang bagi pemerintah untuk mengelola informasi secara lebih terstruktur. Digitalisasi pemerintahan melalui pemanfaatan sistem informasi dapat membantu proses penyediaan, penyimpanan, dan pengelolaan informasi sehingga informasi dapat digunakan secara lebih efektif. Penerapan sistem informasi dalam pemerintahan dapat mendukung penyediaan informasi yang lebih transparan dan tepat waktu. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data juga dapat membantu mengurangi ketergantungan pada proses manual dan mendukung keteraturan dalam pengelolaan informasi.

Salah satu sistem yang berkaitan dengan informasi perkembangan harga bahan pokok di Kabupaten Bondowoso adalah Sistem Informasi Ketersediaan dan Perkembangan Harga Bahan Pokok (SISKAPERBAPO). SISKAPERBAPO merupakan media informasi yang berkaitan dengan ketersediaan dan perkembangan harga bahan pokok di Bondowoso (Siswanto et al., 2024). Artikel tersebut secara khusus menunjukkan pentingnya optimalisasi sistem informasi tersebut sebagai media informasi mengenai bahan pokok. Keberadaan SISKAPERBAPO menjadi relevan dalam mendukung kebutuhan informasi mengenai perkembangan harga bahan pokok di tingkat daerah.

Dalam pelaksanaan PPL mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember di Bapperida Kabupaten Bondowoso, mahasiswa terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan data monitoring harga bahan pokok. Kegiatan tersebut mencakup proses pengumpulan, pemeriksaan, pengelompokan, penginputan atau pembaruan, serta pengecekan data sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut memberikan kesempatan untuk memahami secara langsung proses pengelolaan data dalam lingkungan pemerintahan daerah.

Pendampingan dalam pengelolaan data menjadi penting karena kualitas informasi sangat berkaitan dengan proses pengumpulan dan pemeriksaan data yang dilakukan. Pengalaman kegiatan pengabdian lainnya menunjukkan bahwa pendampingan dalam penggunaan teknologi informasi dapat membantu pihak mitra memahami proses pengelolaan data secara lebih sistematis. Kegiatan pendampingan penggunaan teknologi informasi dilakukan untuk membantu pengelolaan data melalui pemanfaatan fungsi agregat dalam perangkat lunak pengolah data (Arista et al., 2023). Sementara itu, pendampingan pengelolaan data melalui sistem informasi dilaksanakan melalui sistem informasi dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu melalui observasi dan identifikasi kondisi awal, pendampingan pengelolaan data, pengecekan data, serta evaluasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan ini diarahkan pada pendampingan pengelolaan data monitoring harga bahan pokok melalui SISKAPERBAPO di Bapperida Kabupaten Bondowoso. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka PPL mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada 6 Juli sampai 28 Agustus 2026. Tujuan kegiatan adalah membantu proses pengelolaan data monitoring harga bahan pokok sekaligus memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai pengelolaan informasi dalam lingkungan pemerintahan daerah. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan proses pengelolaan data dapat dilakukan secara lebih teratur dan dapat mendukung kebutuhan informasi mengenai perkembangan harga bahan pokok.

METODE

Tahapan Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam rangkaian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Bapperida Kabupaten Bondowoso. Kegiatan dimulai pada 6 Juli 2026 dan dilaksanakan dengan fokus pada pengelolaan data harga pangan melalui SISKAPERBAPO. Data yang menjadi fokus kegiatan berasal dari empat pasar pantauan Kabupaten Bondowoso, yaitu Pasar Induk Bondowoso, Pasar Wonosari, Pasar Maesan, dan Pasar Prajekan.

Metode kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi Harga Bahan Pokok, Persiapan Data, Pelaksanaan Pengumpulan Data, Pengecekan Data, serta Evaluasi dan Verifikasi Data. Tahapan tersebut disusun agar kegiatan tidak hanya berfokus pada penggunaan sistem, tetapi juga memperhatikan proses pengelolaan data sebelum dan setelah data dimasukkan ke dalam sistem.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

1. Observasi Harga Bahan Pokok

Tahap awal kegiatan dilakukan melalui observasi langsung pada empat pasar tradisional yang menjadi lokasi pemantauan, yaitu Pasar Induk Bondowoso, Pasar Wonosari, Pasar Maesan, dan Pasar Prajekan. Pada tahap ini, mahasiswa melakukan pengamatan dan pencatatan harga bahan pokok yang terdapat di masing-masing pasar. Data harga yang ditemukan di lapangan kemudian dibandingkan dengan informasi harga yang tercantum pada Sistem Informasi Ketersediaan dan Perkembangan Harga Bahan Pokok (SISKAPERBAPO).

Observasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara harga bahan pokok yang tercatat dalam sistem dengan kondisi harga yang ditemukan secara langsung di pasar. Apabila terdapat perbedaan harga, mahasiswa mencatat perbedaan tersebut sebagai bahan untuk dilakukan pengecekan lebih lanjut. Tahap ini menjadi dasar dalam memastikan bahwa data yang digunakan dalam proses pengelolaan selanjutnya sesuai dengan kondisi harga di lapangan.



Gambar 2. Observasi Harga Bahan Pokok

2. Persiapan Data

Mahasiswa mempersiapkan data yang akan digunakan dalam proses rekapitulasi. Data harga bahan pokok diperoleh dari SISKAPERBAPO, kemudian disiapkan untuk dimasukkan ke dalam lembar kerja Microsoft Excel sesuai dengan format dan kebutuhan data yang telah ditentukan oleh pihak mitra.

NO	NAMA BAHAN POKOK	SATUAN	HARGA KEMAHIN	HARGA SEKARANG	PERUBAHAN (Rp)	PERUBAHAN (%)
01	BERAS		0	0	0	0.00%
	Beras Premium	kg	14.800	14.800	0	0.00%
	Beras Medium	kg	13.400	13.400	0	0.00%
02	GULA		0	0	0	0.00%
	Gula Kristal Putih	kg	17.000	17.000	0	0.00%
03	MINYAK Goreng		0	0	0	0.00%
	Minyak Goreng Curah	kg	20.500	20.500	0	0.00%
	Minyak Goreng Kemasan Premium	1 liter	22.000	22.000	0	0.00%
	Minyak Goreng Kemasan Ekonomis	1 Liter	0	0	0	0.00%
	Minyak Goreng MINYAKOTA	1 Liter	15.700	15.700	0	0.00%
04	CAGIRI		0	0	0	0.00%
	Cagiri Biji Putih Beras	kg	120.000	120.000	0	0.00%
	Cagiri Biji Kuning	kg	14.000	14.000	0	0.00%

Gambar 3. Persiapan Data

3. Pelaksanaan Penginputan Data

Pada tahap ini mahasiswa melakukan pengambilan dan pencatatan data harga bahan pokok yang tersedia pada SISKAPERBAPO ke dalam Microsoft Excel. Data yang diinput meliputi informasi harga komoditas sesuai dengan data yang tersedia pada sistem. Proses penginputan dilakukan secara teliti dengan menyesuaikan data pada SISKAPERBAPO dengan format tabel Excel yang digunakan oleh pihak mitra.

No	NAMA BAHAN POKOK	SATUAN	1 Apr	2 Apr	3 Apr	4 Apr	5 Apr	6 Apr	7 Apr	8 Apr
1	BERAS									
2	Beras Premium	kg	12.500	12.500	12.500	12.500	12.500	12.500	12.500	12.500
3	Beras Medium	kg	11.500	11.500	11.500	11.500	11.500	11.500	11.500	11.500
4	Beras Low	kg	10.500	10.500	10.500	10.500	10.500	10.500	10.500	10.500
5	GULA									
6	Gula Kristal Putih	kg	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
7	KELOMPOK KAYU									
8	Mangkuk Gasing Kayu	kg	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
9	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000
10	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	24.000	24.000	24.000	24.000	24.000	24.000	24.000	24.000
11	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000
12	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	28.000	28.000	28.000	28.000	28.000	28.000	28.000	28.000
13	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000
14	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000
15	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000
16	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	36.000	36.000	36.000	36.000	36.000	36.000	36.000	36.000
17	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	38.000	38.000	38.000	38.000	38.000	38.000	38.000	38.000
18	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000
19	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	42.000	42.000	42.000	42.000	42.000	42.000	42.000	42.000
20	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	44.000	44.000	44.000	44.000	44.000	44.000	44.000	44.000
21	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	46.000	46.000	46.000	46.000	46.000	46.000	46.000	46.000
22	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	48.000	48.000	48.000	48.000	48.000	48.000	48.000	48.000
23	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000
24	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	52.000	52.000	52.000	52.000	52.000	52.000	52.000	52.000
25	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	54.000	54.000	54.000	54.000	54.000	54.000	54.000	54.000
26	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	56.000	56.000	56.000	56.000	56.000	56.000	56.000	56.000
27	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	58.000	58.000	58.000	58.000	58.000	58.000	58.000	58.000
28	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000
29	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	62.000	62.000	62.000	62.000	62.000	62.000	62.000	62.000
30	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	64.000	64.000	64.000	64.000	64.000	64.000	64.000	64.000
31	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	66.000	66.000	66.000	66.000	66.000	66.000	66.000	66.000
32	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000
33	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	70.000	70.000	70.000	70.000	70.000	70.000	70.000	70.000
34	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	72.000	72.000	72.000	72.000	72.000	72.000	72.000	72.000
35	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	74.000	74.000	74.000	74.000	74.000	74.000	74.000	74.000
36	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	76.000	76.000	76.000	76.000	76.000	76.000	76.000	76.000
37	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	78.000	78.000	78.000	78.000	78.000	78.000	78.000	78.000
38	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	80.000	80.000	80.000	80.000	80.000	80.000	80.000	80.000
39	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	82.000	82.000	82.000	82.000	82.000	82.000	82.000	82.000
40	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	84.000	84.000	84.000	84.000	84.000	84.000	84.000	84.000
41	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	86.000	86.000	86.000	86.000	86.000	86.000	86.000	86.000
42	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	88.000	88.000	88.000	88.000	88.000	88.000	88.000	88.000
43	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	90.000	90.000	90.000	90.000	90.000	90.000	90.000	90.000
44	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	92.000	92.000	92.000	92.000	92.000	92.000	92.000	92.000
45	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	94.000	94.000	94.000	94.000	94.000	94.000	94.000	94.000
46	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	96.000	96.000	96.000	96.000	96.000	96.000	96.000	96.000
47	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	98.000	98.000	98.000	98.000	98.000	98.000	98.000	98.000
48	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
49	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	102.000	102.000	102.000	102.000	102.000	102.000	102.000	102.000
50	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	104.000	104.000	104.000	104.000	104.000	104.000	104.000	104.000
51	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	106.000	106.000	106.000	106.000	106.000	106.000	106.000	106.000
52	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	108.000	108.000	108.000	108.000	108.000	108.000	108.000	108.000
53	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000
54	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	112.000	112.000	112.000	112.000	112.000	112.000	112.000	112.000
55	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	114.000	114.000	114.000	114.000	114.000	114.000	114.000	114.000
56	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	116.000	116.000	116.000	116.000	116.000	116.000	116.000	116.000
57	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	118.000	118.000	118.000	118.000	118.000	118.000	118.000	118.000
58	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000
59	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	122.000	122.000	122.000	122.000	122.000	122.000	122.000	122.000
60	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	124.000	124.000	124.000	124.000	124.000	124.000	124.000	124.000
61	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	126.000	126.000	126.000	126.000	126.000	126.000	126.000	126.000
62	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	128.000	128.000	128.000	128.000	128.000	128.000	128.000	128.000
63	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	130.000	130.000	130.000	130.000	130.000	130.000	130.000	130.000
64	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	132.000	132.000	132.000	132.000	132.000	132.000	132.000	132.000
65	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	134.000	134.000	134.000	134.000	134.000	134.000	134.000	134.000
66	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	136.000	136.000	136.000	136.000	136.000	136.000	136.000	136.000
67	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	138.000	138.000	138.000	138.000	138.000	138.000	138.000	138.000
68	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000
69	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	142.000	142.000	142.000	142.000	142.000	142.000	142.000	142.000
70	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	144.000	144.000	144.000	144.000	144.000	144.000	144.000	144.000
71	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	146.000	146.000	146.000	146.000	146.000	146.000	146.000	146.000
72	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	148.000	148.000	148.000	148.000	148.000	148.000	148.000	148.000
73	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000
74	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	152.000	152.000	152.000	152.000	152.000	152.000	152.000	152.000
75	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	154.000	154.000	154.000	154.000	154.000	154.000	154.000	154.000
76	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	156.000	156.000	156.000	156.000	156.000	156.000	156.000	156.000
77	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	158.000	158.000	158.000	158.000	158.000	158.000	158.000	158.000
78	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	160.000	160.000	160.000	160.000	160.000	160.000	160.000	160.000
79	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	162.000	162.000	162.000	162.000	162.000	162.000	162.000	162.000
80	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	164.000	164.000	164.000	164.000	164.000	164.000	164.000	164.000
81	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	166.000	166.000	166.000	166.000	166.000	166.000	166.000	166.000
82	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	168.000	168.000	168.000	168.000	168.000	168.000	168.000	168.000
83	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	170.000	170.000	170.000	170.000	170.000	170.000	170.000	170.000
84	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	172.000	172.000	172.000	172.000	172.000	172.000	172.000	172.000
85	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	174.000	174.000	174.000	174.000	174.000	174.000	174.000	174.000
86	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	176.000	176.000	176.000	176.000	176.000	176.000	176.000	176.000
87	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	178.000	178.000	178.000	178.000	178.000	178.000	178.000	178.000
88	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	180.000	180.000	180.000	180.000	180.000	180.000	180.000	180.000
89	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	182.000	182.000	182.000	182.000	182.000	182.000	182.000	182.000
90	Mangkuk Gasing Kayu (Kayu)	kg	184.000	184.000	184.000	184.00				

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Observasi dan Verifikasi Harga Bahan Pokok di Pasar

Kegiatan diawali dengan melakukan observasi secara langsung pada empat pasar tradisional di Kabupaten Bondowoso, yaitu Pasar Induk Bondowoso, Pasar Wonosari, Pasar Maesan, dan Pasar Prajekan. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi harga bahan pokok di lapangan sekaligus mencocokkannya dengan informasi harga yang tersedia pada Sistem Informasi Ketersediaan dan Perkembangan Harga Bahan Pokok (SISKAPERBAPO). Observasi sebagai teknik pengumpulan data memungkinkan diperolehnya informasi secara langsung mengenai kondisi objek yang diamati sehingga dapat digunakan sebagai bahan dalam proses verifikasi data (Sugiyono, 2022).

Observasi lapangan kemudian digunakan untuk membandingkan harga yang ditemukan secara langsung dengan harga yang tercantum dalam SISKAPERBAPO. Pencocokan tersebut dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara informasi yang tersedia dalam sistem dengan kondisi harga pada masing-masing pasar. Dalam sistem informasi, data yang dikumpulkan dan dikelola dapat menghasilkan informasi yang digunakan untuk mendukung aktivitas dan kebutuhan organisasi (Abdurrahman & Santoso, 2023). Penggunaan data SISKAPERBAPO sebagai sumber informasi harga juga relevan dengan penelitian Mutawakkil dan Siswadi yang menggunakan data *time series* SISKAPERBAPO untuk menganalisis tingkat keterkendalian harga bahan pangan (Mutawakkil & Siswadi, 2025).

Kegiatan observasi dilakukan pada empat pasar tradisional di Kabupaten Bondowoso, yaitu Pasar Induk Bondowoso, Pasar Wonosari, Pasar Maesan, dan Pasar Prajekan. Observasi dilakukan dengan mencatat harga bahan pokok yang ditemukan di lapangan dan mencocokkannya dengan data pada SISKAPERBAPO. Pengelolaan data menggunakan perangkat lunak pengolah data juga dapat membantu penyusunan informasi dalam jumlah yang lebih besar secara lebih terstruktur (Sitompul et al., 2025). Hasil observasi digunakan sebagai dasar untuk memeriksa kesesuaian antara data pada sistem dan kondisi harga pada waktu pemantauan.

Tabel 1. Rekap perubahan harga beberapa komoditas pada Pasar Maesan,

1–13 Juli 2026

Komoditas	Satuan	Harga 1 Jul	Harga 13 Jul	Keterangan
Beras premium	1 kg	Rp14.700	Rp14.700	Tetap
Beras medium	1 kg	Rp13.500	Rp13.500	Tetap
Gula kristal putih	1 kg	Rp17.000	Rp17.000	Tetap
Minyak goreng curah	1 kg	Rp20.500	Rp20.500	Tetap
Minyak goreng kemasan premium	1 liter	Rp20.500	Rp21.000	+Rp500 (2,44%)
MINYAKITA	1 liter	Rp16.000	Rp16.000	Tetap
Daging sapi paha belakang	1 kg	Rp125.000	Rp125.000	Tetap
Daging ayam ras	1 kg	Rp28.000	Rp31.000	+Rp3.000 (10,71%)
Daging ayam kampung	1 kg	Rp60.000	Rp60.000	Tetap
Telur ayam ras	1 kg	Rp24.500	Rp23.000	–Rp1.500 (6,12%)

Telur ayam kampung	1 kg	Rp40.000	Rp40.000	Tetap
--------------------	------	----------	----------	-------

Sumber Rekap SISKAPERBAPO Pasar Maesan 2026 pada lembar kerja Microsoft Excel yang digunakan dalam kegiatan; diolah penulis, 2026. Rekapitulasi Pasar Maesan menunjukkan bahwa sebagian besar komoditas yang ditampilkan relatif stabil selama 1–13 Juli 2026. Perubahan terlihat pada minyak goreng kemasan premium yang naik dari Rp20.500/liter menjadi Rp21.000/liter atau 2,44%, daging ayam ras yang naik dari Rp28.000/kg menjadi Rp31.000/kg atau 10,71%, serta telur ayam ras yang turun dari Rp24.500/kg menjadi Rp23.000/kg atau 6,12%. Temuan ini memperlihatkan bahwa perubahan harga tidak terjadi secara seragam pada seluruh komoditas. Data harian tersebut juga memperkuat pentingnya pencantuman waktu pencatatan. Perbedaan angka antahari perlu dibaca sebagai bagian dari dinamika harga, bukan langsung dianggap sebagai kesalahan input. Dengan menyandingkan komoditas, lokasi, dan tanggal, proses penelusuran perubahan harga menjadi lebih jelas.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa data yang diperoleh melalui SISKAPERBAPO dapat digunakan untuk melihat kondisi harga pada waktu pengamatan sekaligus mengidentifikasi komoditas yang mengalami perubahan. Dalam data yang disajikan, perubahan hanya ditunjukkan pada harga daging ayam ras, sedangkan komoditas lain yang disebutkan tercatat tidak mengalami perubahan dari hari sebelumnya.

B. Persiapan dan Penyusunan Data

Setelah proses observasi dilakukan, mahasiswa mempersiapkan data harga bahan pokok yang akan digunakan dalam proses rekapitulasi. Data yang berasal dari SISKAPERBAPO disiapkan untuk dimasukkan ke dalam Microsoft Excel berdasarkan format yang telah ditentukan oleh pihak mitra. Data kemudian dikelompokkan berdasarkan pasar dan komoditas agar lebih mudah diperiksa dan digunakan dalam proses pengelolaan selanjutnya. Pengelolaan data menggunakan perangkat lunak pengolah data dapat membantu penyusunan informasi dalam jumlah yang lebih besar secara lebih terstruktur (Sitompul et al., 2025).

Pada tahap ini, pengelompokan data menjadi bagian penting dari proses pengelolaan karena kegiatan pemantauan mencakup empat pasar. Pemisahan data berdasarkan lokasi memungkinkan informasi dari Pasar Induk Bondowoso, Pasar Wonosari, Pasar Maesan, dan Pasar Prajekan diperiksa sesuai sumber dan waktu pencatatannya. Dengan demikian, penyusunan data menghasilkan format yang siap digunakan untuk tahap pemeriksaan berikutnya.

C. Penginputan dan Rekapitulasi Data Harga

Pada tahap penginputan, mahasiswa mengambil dan mencatat data harga bahan pokok yang tersedia pada SISKAPERBAPO ke dalam Microsoft Excel. Data yang dimasukkan meliputi harga komoditas sesuai dengan informasi yang terdapat pada sistem. Proses tersebut dilakukan secara bertahap dengan menyesuaikan nama komoditas, lokasi pasar, serta nilai harga dengan format tabel yang telah disediakan oleh pihak mitra. Penggunaan Microsoft Excel sebagai media pengelolaan data dapat membantu proses penyusunan, pengolahan, dan penyajian data secara lebih efektif dan terstruktur. (Sitompul et al., 2025).

Hasil penginputan kemudian direkapitulasi berdasarkan pasar dan komoditas. Pada data Pasar Induk Bondowoso tanggal 13 Juli 2026, misalnya, harga beras premium tercatat Rp14.800/kg, beras medium Rp13.400/kg, dan gula kristal putih Rp17.000/kg. Data minyak goreng terdiri atas minyak goreng curah Rp20.500/kg, minyak goreng kemasan premium Rp22.000/liter, dan MINYAKITA Rp15.700/liter. Rekapitulasi tersebut memudahkan pemeriksaan karena setiap nilai harga ditempatkan sesuai komoditas dan lokasi pasarnya.

Hasil dari tahap ini berupa data harga bahan pokok yang telah direkap dalam Microsoft Excel berdasarkan pasar dan komoditas. Rekapitulasi tersebut membantu menyediakan data dalam format yang lebih mudah dibaca dan diperiksa oleh pihak mitra. Dengan demikian, SISKAPERBAPO berfungsi sebagai sumber informasi harga, sedangkan Microsoft Excel digunakan sebagai media untuk melakukan rekapitulasi dan penyusunan data sesuai kebutuhan pekerjaan. Pemanfaatan SISKAPERBAPO sebagai media informasi harga bahan pokok di Kabupaten Bondowoso juga telah dibahas oleh Siswanto et al. (2024), yang menempatkan sistem tersebut sebagai media informasi mengenai bahan pokok di wilayah Bondowoso. (Siswanto et al., 2024).

D. Pengecekan dan Validasi Data

Setelah proses penginputan selesai, mahasiswa melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah direkap dalam Microsoft Excel. Pengecekan dilakukan dengan membandingkan data hasil rekapitulasi dengan data yang terdapat pada SISKAPERBAPO. Pemeriksaan meliputi kesesuaian nama komoditas, lokasi pasar, nilai harga, dan kelengkapan data. Tahap pemeriksaan diperlukan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengelolaan data karena kesalahan pencatatan dapat memengaruhi ketepatan informasi yang dihasilkan. Pengelolaan data menggunakan Microsoft Excel dapat membantu proses pemeriksaan dan penyusunan data secara lebih sistematis. (Sitompul et al., 2025). Pengecekan juga memperhatikan tanggal atau waktu pencatatan. Hal ini terlihat pada data daging ayam ras di Pasar Induk Bondowoso yang berubah dari Rp28.000/kg menjadi Rp31.000/kg. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa perubahan nilai harga perlu dibaca dengan mempertimbangkan waktu pengambilan data sehingga perubahan harga tidak serta-merta diperlakukan sebagai kesalahan penginputan.

Dengan adanya proses pengecekan, data yang telah direkap dapat dibandingkan kembali dengan sumber data awal sebelum digunakan untuk kebutuhan monitoring. Tahap ini juga membantu memastikan bahwa data yang terdapat dalam Microsoft Excel tetap memiliki kesesuaian dengan informasi yang tersedia pada SISKAPERBAPO. Dengan demikian, proses validasi tidak hanya berfungsi memeriksa ketepatan penulisan angka, tetapi juga memastikan bahwa data yang direkap memiliki konteks lokasi dan waktu yang sesuai. Hasil pengecekan menjadi dasar sebelum data digunakan untuk pemantauan perkembangan harga bahan pokok.

Temuan ini sejalan dengan konsep kualitas data yang menempatkan akurasi, kelengkapan, validitas, dan keunikan sebagai aspek penting dalam pengelolaan data (Sucahyo & Cahyono, 2020). Pada kegiatan ini, pengecekan dilakukan melalui pencocokan nama komoditas, satuan, nilai harga, lokasi pasar, dan waktu pencatatan. Dengan demikian, rekapitulasi tidak berhenti pada pemindahan angka, tetapi dilanjutkan dengan pemeriksaan agar data lebih dapat ditelusuri.

E. Evaluasi dan Verifikasi Kesesuaian Data

Tahap evaluasi dilakukan setelah proses observasi, penginputan, dan pengecekan data selesai. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan tiga sumber informasi, yaitu hasil pengamatan harga di pasar, data harga yang terdapat pada SISKAPERBAPO, dan hasil rekapitulasi dalam Microsoft Excel. Perbandingan tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian data serta mengidentifikasi apabila terdapat perbedaan antara informasi yang tercatat dalam sistem dengan kondisi harga yang ditemukan di lapangan. Pemantauan harga secara berkala diperlukan karena harga bahan pangan dapat mengalami fluktuasi dan perubahan sesuai dengan kondisi pasar. (Resnia, 2012; Bahtiar & Raswatie, 2022). Pada data yang disajikan, salah satu perubahan yang teridentifikasi terdapat pada daging ayam ras, yaitu dari Rp28.000/kg menjadi Rp30.000/kg. Perubahan sebesar Rp2.000/kg tersebut setara dengan 7,14%. Perubahan tersebut dicatat sebagai temuan pemantauan dan perlu dilihat berdasarkan perbedaan waktu pencatatan antara data sebelumnya dan data pada saat observasi.

Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan untuk melakukan perbaikan apabila ditemukan kesalahan dalam proses penginputan atau rekapitulasi. Data yang tidak sesuai diperiksa kembali dengan melihat sumber data pada SISKAPERBAPO dan hasil observasi di lapangan. Proses pemeriksaan tersebut menjadi bagian penting dalam menghasilkan data yang lebih akurat dan dapat digunakan untuk kebutuhan monitoring. Pengelolaan data secara terstruktur melalui perangkat pengolah data juga dapat membantu mengurangi kesalahan dan mempermudah proses pemeriksaan informasi. (Helmiah & Marlina, 2024).

F. Optimalisasi Pengelolaan Data Harga Pangan

Berdasarkan seluruh tahapan kegiatan, optimalisasi pengelolaan data harga pangan dilakukan melalui keterpaduan antara observasi lapangan, pemanfaatan SISKAPERBAPO, rekapitulasi menggunakan Microsoft Excel, pengecekan, serta evaluasi dan verifikasi. Rangkaian tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan data harga tidak hanya berkaitan dengan kegiatan penginputan, tetapi juga mencakup proses memastikan kesesuaian informasi dengan sumber data dan kondisi di lapangan. Hal ini sejalan dengan kegiatan optimalisasi SISKAPERBAPO di Bondowoso yang menempatkan sistem informasi sebagai salah satu media untuk menyediakan informasi mengenai perkembangan bahan pokok. (Siswanto et al., 2024).

Hasil rekapitulasi dari empat pasar disusun berdasarkan lokasi dan komoditas sehingga data lebih mudah ditelusuri. Pada data Pasar Induk Bondowoso tanggal 13 Juli 2026, informasi harga dapat digunakan untuk membedakan komoditas yang tidak berubah dengan komoditas yang mengalami perubahan. Daging ayam ras merupakan contoh komoditas yang mengalami kenaikan, sedangkan beras, gula, minyak goreng, daging sapi, daging ayam kampung, dan telur yang tercantum dalam hasil pemantauan tidak menunjukkan perubahan dibandingkan data sebelumnya. Kegiatan ini juga menunjukkan pentingnya monitoring harga bahan pangan secara berkala. Informasi harga yang tersusun dengan baik dapat membantu memberikan gambaran mengenai perkembangan harga pada masing-masing pasar. Pemerintah daerah memiliki peran penting dalam melakukan pemantauan dan pengendalian harga pangan karena fluktuasi harga dapat berkaitan dengan kondisi pasokan, permintaan, distribusi, serta faktor lainnya. (Bahtiar & Raswatie, 2022).

Secara keseluruhan, optimalisasi pengelolaan data pada kegiatan ini ditunjukkan oleh tersusunnya data harga dari empat pasar dalam format yang dapat diperiksa kembali. SISKAPERBAPO berperan sebagai sumber informasi harga, Microsoft Excel sebagai media rekapitulasi, sedangkan observasi, pengecekan, dan verifikasi digunakan untuk memastikan kesesuaian data. Hasil tersebut mendukung tersedianya informasi harga bahan pokok yang lebih terstruktur untuk kebutuhan monitoring di Kabupaten Bondowoso.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Bapperida Kabupaten Bondowoso, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi pengelolaan data harga pangan melalui Sistem Informasi Ketersediaan dan Perkembangan Harga Bahan Pokok (SISKAPERBAPO) dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan. Kegiatan diawali dengan observasi dan verifikasi harga secara langsung pada empat pasar tradisional, yaitu Pasar Induk Bondowoso, Pasar Wonosari, Pasar Maesan, dan Pasar Prajekan. Observasi tersebut dilakukan untuk mencocokkan kondisi harga bahan pokok di lapangan dengan data yang tercantum pada SISKAPERBAPO.

Selanjutnya, data harga yang diperoleh dari SISKAPERBAPO dipersiapkan dan direkapitulasi menggunakan Microsoft Excel sesuai dengan format yang ditentukan oleh pihak mitra. Proses penginputan dilakukan secara teliti dengan memperhatikan kesesuaian komoditas, lokasi pasar, dan harga. Setelah itu, dilakukan pengecekan dengan membandingkan kembali data pada Excel dengan data sumber pada SISKAPERBAPO. Tahap evaluasi dan verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa data yang telah direkap memiliki kesesuaian dengan data dalam sistem maupun kondisi harga yang ditemukan di lapangan.

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pengelolaan data harga pangan tidak hanya berkaitan dengan proses penginputan, tetapi juga membutuhkan observasi, pencocokan, pengecekan, dan evaluasi secara berkala. Rangkaian tersebut membantu menghasilkan data yang lebih terstruktur dan memudahkan proses pemeriksaan serta pemanfaatan informasi harga dari empat pasar pantauan. Dengan demikian, pemanfaatan SISKAPERBAPO yang didukung dengan rekapitulasi melalui Microsoft Excel dapat membantu proses monitoring perkembangan harga bahan pokok di Kabupaten Bondowoso.

Kegiatan ini juga memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam memahami proses pengelolaan dan verifikasi data pada lingkungan pemerintahan daerah. Ketelitian dalam melakukan pencatatan dan pengecekan menjadi hal penting karena harga bahan pokok dapat mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, pengelolaan data secara teliti, konsisten, dan berkala perlu dipertahankan agar informasi harga yang tersedia tetap sesuai dengan kondisi pasar dan dapat mendukung kebutuhan monitoring perkembangan harga pangan di Kabupaten Bondowoso.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan fasilitas sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) serta penyusunan artikel ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik:

1. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, khususnya jajaran pimpinan dan Program Studi Ekonomi Syariah yang telah memfasilitasi pelaksanaan program PPL.

2. Bapak Muhammad Saiful Anam, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan konstruktif selama pelaksanaan kegiatan hingga penyempurnaan naskah ilmiah ini.
 3. Badan Perencanaan Pembangunan, Riset, dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kabupaten Bondowoso, selaku instansi mitra pelaksanaan PPL.
 4. Bapak Yanuar Endarto, selaku Pamong di Bapperida Kabupaten Bondowoso yang telah membimbing, mengarahkan, serta mendampingi penulis selama melaksanakan pengelolaan data monitoring harga bahan pokok.
 5. Pengelola dan Pedagang 4 Pasar Pantauan (Pasar Induk Bondowoso, Pasar Wonosari, Pasar Maesan, dan Pasar Prajekan), yang telah membantu kelancaran proses observasi dan verifikasi data harga di lapangan.
- Semoga hasil kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi optimalisasi pengelolaan data harga pangan di Kabupaten Bondowoso

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Lukman, & Santoso, A. F. (2023). *Pengantar sistem informasi*. Tel-U Press.
- Arista, A., Purabaya, R. H., & Isnainiyah, I. N. (2023). Pendampingan implementasi fungsi agregat dalam membantu pengelolaan data. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(4), 3089–3098. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i4.15521>
- Bahari, S., dkk. (2023). Analisis fluktuasi dan peramalan harga komoditas pangan utama berbasis data SISKAPERBAPO di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Pangan*, 5(2), 112–125.
- Bahtiar, R., & Raswatie, F. D. (2022). Analisis fluktuasi harga pangan di Kota Bogor. *Indonesian Journal of Agricultural Resource and Environmental Economics*, 1(2), 70–81. <https://doi.org/10.29244/ijaree.v1i2.42020>
- Cahyono, S. H., & Sucahyo, Y. G. (2020). Pengukuran kualitas data menggunakan framework Total Data Quality Management (TDQM): Studi kasus sistem informasi beasiswa Universitas Indonesia. *IPTEK-KOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi)*, 22(2), 193–206. <http://dx.doi.org/10.33164/iptekkom.22.2.2020.193-206>
- Helmiyah, & Marlina. (2024). Optimalisasi pengelolaan data dan laporan menggunakan Microsoft Excel. *PASAI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2).
- Mutawakkil, M. A., & Siswadi, B. (2025). Tingkat keterkendalian harga bahan pangan di Kabupaten Malang Triwulan I Tahun 2025. *JU-ke (Jurnal Ketahanan Pangan)*, 9(2).
- Pemerintah Provinsi Jawa Timur. (2026). *Sistem Informasi Ketersediaan dan Perkembangan Harga Bahan Pokok (SISKAPERBAPO)*. <https://siskaperbapo.jatimprov.go.id/harga/tabel>
- Siswanto, A., Nisa, R., Ramadhani, S. W., & Rohimah, A. (2024). Optimalisasi Sistem Informasi Ketersediaan Perkembangan Harga Bahan Pokok (SISKAPERBAPO) sebagai media informasi 9 bahan pokok di Bondowoso. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 2(2), 335–344. <https://doi.org/10.54832/judimas.v2i2.304>
- Sitompul, K. L., Addini, P. F., & Swantika, I. (2025). Implementasi dan pelatihan Microsoft Excel sebagai media pengelolaan data. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 888–891. <https://doi.org/10.31004/cdj.v6i1.42159>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Ed. 2, Cet. 29). Alfabeta.